PERSEPSI KELOMPOK TANI HUTAN KABU' MADU JAYA TERHADAP PENGELOLAAN LEBAH MADU KELULUT DI DESA PAHAUMAN KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

FELINA PANTANI
G1011201203

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Persepsi Kelompok Tani Hutan Kabu' Madu Jaya Terhadap Pengelolaan Lebah Madu Kelulut di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak adalah hasil karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum pernah dipublikasikan.

Sumber informasi yang beasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka pada bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 25 Juli 2024

Felina Pantani
NIM. G1011201203

ABSTRAK

FELINA PANTANI, Persepsi Kelompok Tani Hutan Kabu' Madu Jaya Terhadap Pengelolaan Lebah Madu Kelulut Di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Dibimbing oleh EMI ROSLINDA dan DINA SETYAWATI.

Minat anggota kelompok tani Hutan Kabu'menurun dan akan mempengaruhi keberadaan kegiatan budidaya lebah madu kelulut. Tujuan penelitian ini yaitu menguraikan persepsi kelompok tani hutan Kabu' Madu Jaya terhadap pengelolaan lebah madu kelulut di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak dan menjelaskan hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat pendapatan. Penelitian ini menggunakan metode survei, teknik pengambilan sampel responden dilakukan seacara teknik sensus, dan pengambilan data melalui wawancara bersifat tertutup. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Persepsi kelompok tani hutan Kabu' Madu Jaya terhadap pengelolaan lebah madu kelulut di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak memiliki persepsi cukup yaitu dengan nilai rata-rata 3,39 dari 15 responden. Hasil analisis data terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi kelompok tani hutan Kabu' Madu Jaya terhadap pengelolaan lebah madu kelulut dengan tingkat pengetahuan dan berhubungan positif tidak signifikan antara persepsi kelompok tani hutan Kabu' Madu Jaya terhadap pengelolaan lebah madu kelulut dengan tingkat pendapatan.

Kata kunci: Budidaya, Kelompok Tani Hutan, Kelulut, Pendapatan, Persepsi

ABSTRACT

FELINA PANTANI, Perception of Kabu' Madu Jaya Forest Farmer Group on Kelulut Honey Bee Management in Pahauman Village, Sengah Temila District, Landak Regency. Supervised by EMI ROSLINDA and DINA SETYAWATI.

The interest of Kabu' Madu Jaya Forest farmer group members is decreasing and will affect the existence of kelulut honey bee cultivation activities. The purpose of this study is to describe the perception of the Kabu' Madu Jaya forest farmer group on the management of kelulut honey bees in Pahauman Village, Sengah Temila District, Landak Regency and explain the relationship between the level of knowledge and income level. This study uses a survey method, the respondent sampling technique is carried out using a census technique, and data collection through closed interviews. Data analysis uses quantitative descriptive. The perception of the Kabu' Madu Jaya forest farmer group on the management of kelulut honey bees in Pahauman Village, Sengah Temila District, Landak Regency has a sufficient perception, namely with an average value of 3.39 from 15 respondents. The results of data analysis showed a significant positive relationship between the Kabu' Madu Jaya forest farmer group's perception of Kelulut honey bee management and the level of knowledge and an insignificant positive relationship between the Kabu' Madu Jaya forest farmer group's perception of Kelulut honey bee management and income level.

Keywords:Cultivation, Forest Farmer Group, Kelulut, Income, Perception

PERSEPSI KELOMPOK TANI HUTAN KABU' MADU JAYA TERHADAP PENGELOLAAN LEBAH MADU KELULUT DI DESA PAHAUMAN KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

FELINA PANTANI
G1011201203

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERSEPSI KELOMPOK TANI HUTAN KABU' MADU JAYA TERHADAP PENGELOLAAN LEBAH MADU KELULUT DI DESA PAHAUMAN KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
FELINA PANTANI
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 25 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si	Dr. Dina Setyawati, S.Hut, M.Si
NIP. 197105081997022002	NIP. 197303071998022002

Penguji I	Penguji II
Ir. Iskandar AM, M.Si, IPU	Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si
NIP. 196309021990031003	NIP. 197701242000122001

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, MSi, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul "Persepsi Kelompok Tani Hutan Kabu' Madu Jaya Terhadap Pengelolaan Lebah Madu Kelulut Di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak".

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si dan Ibu Dr. Dina Setyawati, S.Hut, M.Si selaku dosen pembimbing, serta Bapak Ir. Iskandar AM, M.Si, IPU dan Ibu Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si selaku dosen pengamat yang telah banyak memberi saran serta masukkan. Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat sebagai pedoman dalam penelitian, sehingga terarah sesuai yang diharapkan.

Pontianak, 25 Juli 2014

Felina Pantani

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan Penelitian 3
Manfaat Penelitian 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Definisi Persepsi 4
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi 4
Definisi Pengelolaan 5
Kelompok Tani Hutan 7
Budidaya Lebah Madu Kelulut 7
METODE PENELITIAN 11
Tempat dan Waktu Penelitian 11
Alat dan Subjek Penelitian 11
Jenis dan Sumber Data 12
Populasi dan Sampel Penelitian 12
Variabel Penelitian 12
Teknik Pengumpulan Data 14
Prosedur Penelitian 14
Analisis Data 14
Analisis Deskriptif Kuantitatif 14
Analisis Hubungan Dua Variabel 15
Rumus Pendapat 16
Uji Validasi dan Reliabilitas 17
KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN 20
Letak dan Lokasi Wilayah Desa Pahauman 20
Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat 21
Aksesbilitas 23
HASIL DAN PEMBAHASAN 24
Karakteristik responden 24
Analisis Deskriptif Kuantitatif 26
Pendapatan Budidaya Lebah Madu Kelulut 44
Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat 46
KESIMPULAN DAN SARAN 50

Kesimpulan 50
Saran 50
DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Skala Likert 15
Tabel 2 Pedoman kategorisasi rata-rata skor penilaian responden..... 15
Tabel 3 Hasil uji validasi kuesioner penelitian..... 18
Tabel 4 Hasil uji kuesioner penelitian 19
Tabel 5 Batas wilayah Desa Pahauman..... 20
Tabel 6 Jumlah penduduk Desa Pahauman 21
Tabel 7 Sarana pendidikan di Desa Pahauman..... 22
Tabel 8 Mata pencaharian masyarakat Desa Pahauman..... 22
Tabel 9 Sarana ibadah di Desa Pahauman 23
Tabel 10 Identitas responden menurut tingkat umur..... 24
Tabel 11 Identitas responden menurut jenis kelamin 24
Tabel 12 Identitas responden menurut tingkat pendidikan..... 25
Tabel 13 Identitas responden menurut jenis pekerjaan 25
Tabel 14 Identitas responden menurut pendapatan 26
Tabel 15 Persepsi kelompok tani hutan..... 27
Tabel 16 Persepsi kelompok tani hutan berdasarkan tingkat pengetahuan 33
Tabel 17 Persepsi kelompok tani hutan berdasarkan tingkat pendapatan 41
Tabel 18 Biaya tetap (*Fixed cost*)..... 45
Tabel 19 Biaya tidak tetap (*Variable Cost*)..... 45
Tabel 20 Total biaya yang dikeluarkan oleh kelompok tani hutan..... 46
Tabel 21 Pendapatan pengusaha madu kelulut dalam periode panen 46
Tabel 22 Rincian biaya keuntungan 46
Tabel 23 Hubungan variabel bebas dan variabel terikat 47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Diagram alir penelitian 10
Gambar 2 Peta lokasi penelitian..... 11
Gambar 3 Kantor Desa Pahauman 20
Gambar 4 Akses jalan raya Pahauman 23
Gambar 5 Stup lebah kelulut..... 34
Gambar 6 *Heterotrigona itama* 35
Gambar 7 Kotak kelulut 36
Gambar 8 Bunga air mata pengantin 38
Gambar 9 Lokasi penyimpanan stup 39
Gambar 10 Panen madu kelulut 40

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Daftar pertanyaan (kuesioner)	56
Lampiran 2	Data identitas responden	63
Lampiran 3	Tingkat persepsi	64
Lampiran 4	Tingkat pengetahuan	65
Lampiran 5	Tingkat pendapatan	66
Lampiran 6	Tabel uji validasi dan uji reabilitas	67
Lampiran 7	Analisis data persepsi, tingkat pengetahuan dan tingkat pendapatan	72
Lampiran 8	Analisis data hubungan tingkat persepsi dengan tingkat pengetahuan dan hubungan tingkat pendapatan	80
Lampiran 9	Biaya tetap	81
Lampiran 10	Biaya tidak tetap	82
Lampiran 11	Total biaya yang dikeluarkan oleh budidaya kelulut	83
Lampiran 12	Biaya pendapatan pengusaha lebah madu kelulut	84
Lampiran 13	Rincian biaya keuntungan	85
Lampiran 14	Peta lokasi penelitian	86
Lampiran 15	Dokumentasi wawancara	87
Lampiran 16	Dokumentasi budidaya madu kelulut	88
Lampiran 17	Riwayat Hidup	89

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hasil hutan bukan kayu merupakan suatu sumber alam berupa hewani dan nabati yang mempunyai nilai ekonomis, salah satu nya yaitu madu kelulut. Menurut Gairola *et al*. (2013) madu merupakan bahan makanan yang kompleks diproduksi oleh alam dan digunakan manusia sebagai bahan pemanis tanpa adanya proses pengolahan lagi. Madu kelulut merupakan madu yang diperoleh dari lebah tanpa sengat contohya spesies *Heterotrigona itama*. Lebah tanpa sengat membuat masyarakat banyak yang membudidayakannya (Riendriasari 2013). Lebah kelulut *Heterotrigona itama* dapat dijumpai di daerah pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan.

Budidaya lebah madu kelulut dapat dijadikan sebagai usaha dengan keberadaannya dapat memberikan keuntungan dari segi ekonomi dan bermanfaat dalam pengendalian degragasi hutan (Vaziritabar *et al*. 2020). Menurut Ramdani *et al*. (2014) menyatakan bahwa kelompok tani setuju dengan diadakannya program budidaya lebah madu karena sudah memahami pentingnya budidaya lebah madu untuk konservasi lingkungan dan menambah pendapatan. Keberadaan lebah madu kelulut membuka peluang besar bagi petani di kalangan masyarakat terutama yang berpendapatan kecil maka usaha lebah madu kelulut dapat dijadikan sebagai penghasilan tambahan ekonomi keluarga.

Desa Pahauman merupakan desa yang memiliki potensi dari segi nilai ekonomi salah satunya yaitu budidaya lebah madu kelulut yang terletak di Dusun Jere Desa Pahauman berdiri sejak tahun 2018. Awalnya dari satu anggota mengajak anggota lainnya berinisiatif untuk membudidayakan lebah madu kelulut dan terbentuklah satu kelompok tani hutan yang bernama Kabu´ Madu Jaya. Terbentuknya kelompok tani hutan Kabu' Madu Jaya yang didampingi oleh KPH wilayah Landak untuk meresmikan program yang telah disepakati bersama. Jenis kelulut yang dibudidayakan yaitu *Heterotrigona itama*, jenis kelulut ini sangat mudah ditemukan di hutan pulau Kalimantan. Stup lebah kelulut berjumlah 30 kotak disimpan pada lahan seperti kebun yang banyak dikelilingi pohon dan tumbuhan bawah lainnya yang tidak jauh dari pemukiman warga.

Lebah madu kelulut yang dibudidayakan sudah mendapatkan hasil bahkan sudah pernah dijual namun tidak begitu maksimal. Kegiatan budidaya lebah madu kelulut kelompok tani hutan Kabu' Madu Jaya memang masih belum maksimal dilihat dari hasil

yang didapatkan dipengaruhi karena partisipasi anggota kelompok menurun sehingga mengakibatkan pendapatan dari hasil budidaya lebah madu kelulut sedikit setiap bulannya. Ramdani *et al*. (2014) menyatakan bahwa sikap kelompok tani dalam menjalankan masuk dalam kategori rendah karena petani kurang termotivasi untuk melakukan budidaya lebah madu. Meskipun partisipasi anggota kelompok tani menurun budidaya lebah madu kelulut masih berjalan dengan didampingi oleh pihak KPH Wilayah Landak agar proses pengelolaan dapat terlaksana sesuai yang diharapkan oleh kelompok tani hutan Kabu' Madu Jaya. Sejalan dengan penelitian Karmadi *et al*. (2023) bahwa dengan adanya bantuan dan kerja sama dengan perusahaan PT. HKI masyarakat petani madu mendapat edukasi serta alat pengelolaan madu.

Keberadaan KPH Wilayah Landak membuat semangat kembali beberapa diantara anggota kelompok tani dalam budidaya lebah madu kelulut. Pihak KPH wilayah Landak memberikan pendampingan kepada Kelompok Tani Hutan Kabu´ Madu Jaya dengan berbagai bentuk pengajaran bagaimana cara pengelolaan mulai dari pemeliharaan, pemanenan sampai pada proses pemasaran. Satriadi *et al*. (2015) pentingnya memberikan pemahaman pada kelompok tani terhadap budidaya lebah madu yang dapat menunjang rehabilitas hutan lindung dan meningkatkan pendapatan.

Rumusan Masalah

Kelompok tani hutan Kabu’ Madu Jaya sudah mulai berdiri sejak tahun 2018, namun keikutsertaan dalam kegiatan anggota kelompok tani hutan Kabu’ Madu Jaya terbatas seiring berjalannya waktu. Hanya beberapa orang saja yang terlibat secara langsung dari keseluruhan jumlah anggota 15 orang yang terdapat dalam kelompok budidaya lebah madu kelulut. Minat anggota kelompok menurun dan akan mempengaruhi keberadaan kegiatan budidaya lebah madu kelulut. Minat anggota dapat dilihat dari yang aktif bekerja ketua kelompok dan ada beberapa anggota saja. Minat anggota kelompok mempengaruhi keberadaan kegiatan budidaya lebah madu kelulut sehingga, kondisi tempat budidaya tidak begitu terurus mulai dari tempat kotak stup sampai pada madu yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa persepsi kelompok tani hutan Kabu’ Madu Jaya terhadap pengelolaan lebah madu kelulut di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak?

2. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat pendapatan terhadap persepsi kelompok tani hutan Kabu' Madu Jaya terhadap pengelolaan lebah madu kelulut di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Menguraikan persepsi kelompok tani hutan Kabu' Madu Jaya terhadap pengelolaan lebah madu kelulut di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.
2. Menjelaskan hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat pendapatan terhadap persepsi kelompok tani hutan Kabu' Madu Jaya terhadap pengelolaan lebah madu kelulut di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada mata kuliah Sosiologi Kehutanan serta dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan lebah madu kelulut bagi kelompok tani hutan Kabu' Madu Jaya di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.